

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap orang, Setelah kembalinya masa normal pasca pandemi masyarakat kembali melakukan aktivitas rutin seperti berangkat sekolah di pagi hari dan pulang di sore hari dengan kembalinya kegiatan mobilitas masyarakat khususnya pelajar dalam kembalinya sekolah bertatap muka yang tidak lepas dari transportasi maka faktor keselamatan perlu di utamakan.

Keselamatan jalan adalah upaya untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang dapat disebabkan oleh infrastruktur, faktor lingkungan, fasilitas, orang, rambu, atau peraturan. Keselamatan jalan merupakan bagian integral dari konsep transportasi yang berkelanjutan, transportasi yang aman, nyaman, cepat dan bersih (pengurangan polusi udara) untuk semua orang dan kelompok, baik penyandang cacat, anak-anak, ibu dan orang tua (Wijaya 2020).

Pada kawasan sekolah terjadi banyak kegiatan transportasi yang berupa perjalanan antar jemput siswa pada saat keberangkatan maupun kepulangan siswa, apabila tidak dikelola dengan benar akan menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan di ruas jalan dan akan meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan. Pada kecamatan cibinong kelurahan ciriung tepatnya memiliki beberapa kawasan, antara lain kawasan perdagangan dan jasa, Kawasan industri pabrik dan kawasan pendidikan. Adapun sekolah sekolah yang berada di area tersebut yaitu SDN 01 Ciriung, SDN 04 Ciriung, SMPN 1 Cibinong dan SMAN 1 Cibinong.

Wilayah studi yang akan di kaji adalah Wilayah Kecamatan Cibinong Kelurahan Ciriung pada ruas Jalan Raya Raya Mayor Oking Jaya Atmaja. Berdasarkan hasil analisis pada ruas jalan Raya Raya Mayor Oking Jaya Atmaja menurut status jalannya adalah Provinsi sedangkan berdasarkan fungsi jalannya adalah Kolektor primer yang memiliki 2 arus kendaraan yang

cukup ramai dengan V/C Rationya yaitu 0.71. Dan jalan ini mempunyai kecepatan 30km/jam.

Volume yang cukup tinggi menyebabkan terjadinya kemacetan pada saat jam masuk dan jam pulang sekolah. Pengantar dan penjemput siswa pada Kawasan Jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja yang pada umumnya menggunakan kendaraan pribadi yang memarkirkan kendaraan pribadinya di badan jalan. Kurang optimalnya fasilitas pejalan kaki seperti trotoar dan tidak adanya fasilitas pesepeda pada ruas jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja juga tidak ada sehingga mengurangi tingkat keselamatan bagi para pelajar mengingat pada jalan ini merupakan daerah rawan kecelakaan.

Dari data kecelakaan di Kabupaten Bogor dari tahun 2018 sampai dengan 2022 terdapat 476 korban kecelakaan. Adapun waktu kecelakaan tertinggi yaitu pada pukul 15.00-18.00 dengan 60 kejadian menjelaskan bahwa tingkat kecelakaan terjadi pada waktu jam pulang sekolah. Selain itu data satuan lalu lintas menjelaskan terdapat 31 kecelakaan di jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja, hal ini membuktikan bahwa berpotensi mengancam keselamatan siswa/i di lokasi tersebut.

Oleh sebab itu pengkajian Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan tersebut dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam meminimalisir potensi kecelakaan pada Kawasan tersebut dan menyediakan kebutuhan terhadap pelajar dalam melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah Pada Kawasan Pendidikan Jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja Kabupaten Bogor"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat 4 sekolah dengan jumlah 2.824 Siswa di tiap sekolah yang berada pada Jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja dimana kegiatan pelajar dalam melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, bersepeda

dan di antar/jemput fasilitas penunjang keselamatannya belum memadai bagi tiap jenis perjalanan tersebut

2. Pada ruas jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja terdapat 31 kecelakaan yang memungkinkan dapat melibatkan pelajar dan termasuk dalam Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Kabupaten Bogor. Jadi perlunya penanganan mengenai rute aman selamat sekolah pada pelajar dalam melakukan perjalanan menuju/pulang sekolah.
3. Tata guna lahan yang terdapat di sekitar kawasan sekolah berupa kawasan komersial dan dekat dengan perindustrian yang menjadi banyaknya pusat tarikan sehingga banyaknya kegiatan yang terjadi di sekitar kawasan sekolah membuat lalu lintas menjadi padat pada saat jam pergi dan pulang sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik perjalanan siswa dari dan menuju sekolah pada Kawasan Pendidikan di Jalan Mayor Oking Jaya Atmaja Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana menentukan rute dan desain fasilitas untuk pejalan kaki dan pesepeda dari dan menuju sekolah pada Kawasan Pendidikan di jalan Mayor Oking Jaya Atmaja Kabupaten Bogor ?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah untuk memberikan usulan-usulan Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah yang tepat pada ruas jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja di kawasan *Pendidikan* Kabupaten Bogor sehingga terjadi peningkatan keselamatan khususnya para pelajar. Dari usulan-usulan Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah yang didapat, maka dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan

kebijakan dan perencanaan untuk Pemerintah Kabupaten Bogor ke depannya.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik perjalanan siswa.
2. Menyediakan rute pemilihan oleh pelajar untuk menuju/kembali dengan konsep berkeselamatan.
3. Usulan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah pada kawasan pendidikan Jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan batasan batasan masalah agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini. Oleh karena itu, analisis masalah akan dibatasi pada hal hal berikut :

1.5.1. Batasan Wilayah

Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja di kawasan Pendidikan, yang hanya berfokus pada 4 Sekolah yaitu :

- a. SMPN 1 Cibinong
- b. SMAN 1 Cibinong
- c. SDN 01 Ciriung
- d. SDN 04 Ciriung

1.5.2. Batasan Analisis

1. Identifikasi rute perjalanan sekolah yang terbagi pada rute pejalan kaki dan rute sepeda;
 - 1) Untuk pejalan kaki 1km
 - 2) Untuk pesepeda 5 km

2. Identifikasi fasilitas keselamatan dan keamanan pada kawasan tersebut dibatasi untuk :
 - a) Untuk Pejalan Kaki : Fasilitas pejalan kaki diberikan berupa fasilitas penyeberangan, trotoar, ZoSS (Zona Aman Selamat Sekolah) Rambu dan Marka.
 - b) Untuk Pesepeda : Diberikan berupa Jalur/Lajur Pesepeda
 - c) Untuk kawasan pendidikan : menggambarkan rancangan fasilitas yang berkeselamatan

3. Perancangan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tepat dan sesuai dengan PM No. 16 tahun 2016.